

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Pendekatan kuantitatif merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian ini karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap keberhasilan belajar. Kedua, penelitian ini memerlukan data numerik dan statistik untuk menganalisis hubungan antara variabel. Ketiga, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang sesuai untuk penelitian ini. Alasannya adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kecakapan imajinasi, lisan, dan keberhasilan belajar.
2. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji efek kausalitas, melainkan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel.
3. Penelitian ini memerlukan analisis statistik untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel.
4. Pemilihan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional didasarkan pada beberapa pertimbangan:
 - 1) Tujuan penelitian: Menguji hipotesis tentang pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap keberhasilan belajar.
 - 2) Sifat data: Data numerik dan statistik diperlukan untuk menganalisis hubungan antara variabel.
 - 3) Generalisasi: Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.

- 4) Objektivitas: Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel dengan objektif.

Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional memberikan beberapa manfaat:

1. Mengidentifikasi hubungan antara kecakapan imajinasi, lisan, dan keberhasilan belajar.
2. Memberikan informasi tentang pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap keberhasilan belajar.
3. Membantu guru dan pendidik mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan di SD Almanar Kota Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di SD Almanar Kota Bengkulu, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia dengan waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan dan pengaruh kecakapan imajinasi (X1) dan keterampilan lisan (X2) terhadap hasil belajar IPA (Y) siswa. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Al-Manar Kota Bengkulu pada tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 21 Agustus 2025. Karena ukuran populasi terjangkau, teknik sampling yang digunakan adalah total sampling (sensus): seluruh siswa kelas IV ($N = 34$) dijadikan sampel penelitian, sehingga hasil mencerminkan kondisi populasi kelas tersebut.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah;

1. Sampel: seluruh siswa kelas IV A dan IV B di SD Almanar Kota Bengkulu.
 - a. Jumlah: Semua siswa kelas IV yang aktif belajar di SD Almanar Kota Bengkulu.
 - b. Karakteristik: Siswa kelas IV, berusia 9-11 tahun, berstatus siswa aktif.
2. Populasi: Bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian.
3. Jumlah: Minimal 30 siswa (dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).
4. Teknik sampling: Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling atau disebut juga sampling jenuh. Teknik ini digunakan karena seluruh populasi, yaitu siswa kelas IV A dan IV B di SD Al-Manar Kota Bengkulu, dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, tidak ada siswa yang dikeluarkan dari penelitian, sehingga sampel sama dengan populasi. Menurut Sugiyono (2018:85), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal senada juga disampaikan Arikunto (2013:104) bahwa apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian disebut penelitian populasi. Oleh karena itu, penggunaan teknik total sampling dalam penelitian ini dianggap tepat karena jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu imajinasi dan lisan, serta variabel dependen yaitu hasil belajar.

1. Variabel imajinasi diartikan sebagai kemampuan siswa untuk membayangkan dan menggambarkan suatu objek, peristiwa, maupun konsep dalam pikiran yang kemudian digunakan dalam proses pembelajaran. Indikator imajinasi meliputi kemampuan membayangkan materi pelajaran, menyusun gambaran mental sesuai topik pembelajaran, serta menuangkan hasil imajinasi ke dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar (2012:55) yang menyatakan bahwa imajinasi merupakan proses berpikir kreatif yang menimbulkan gambaran baru dalam pikiran yang tidak hanya berdasarkan pengalaman masa lalu, tetapi juga memungkinkan lahirnya ide-ide baru.
2. Variabel lisan dimaknai sebagai keterampilan siswa dalam mengungkapkan ide, pendapat, serta pemahaman terhadap materi pembelajaran secara verbal. Indikator keterampilan lisan mencakup kemampuan menjawab pertanyaan guru, keberanian menyampaikan pendapat di depan kelas, dan keterampilan menceritakan kembali materi yang dipelajari. Menurut Tarigan (2015:3), keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyampaikan, dan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, serta perasaan secara efektif.
3. Sementara itu, variabel hasil belajar diartikan sebagai perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Indikator hasil belajar meliputi pemahaman materi (kognitif), sikap aktif serta antusias dalam pembelajaran (afektif), dan keterampilan dalam mengerjakan tugas maupun praktik (psikomotor). Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2016:22) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar, yang ditunjukkan melalui perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner untuk mengumpulkan data tentang kecakapan imajinasi dan lisan.
2. Tes untuk mengukur keberhasilan belajar.
3. Observasi untuk mengumpulkan data tentang perilaku belajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Penilaian kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan pada mata pelajaran IPA dalam penelitian ini menggunakan penilaian autentik (*authentic assessment*) dengan teknik observasi performa (*performance assessment*) serta rubrik analitik (*analytic rubric*). Secara teoretis, penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang menilai kemampuan siswa secara nyata melalui tugas-tugas yang mencerminkan situasi pembelajaran sesungguhnya. Menurut Kunandar (2014), penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi yang menggambarkan perkembangan belajar siswa melalui aktivitas nyata seperti presentasi, diskusi, praktik, dan

demonstrasi. Penilaian ini tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga proses belajar. Selanjutnya, Arikunto (2018) menyatakan bahwa penilaian performa (*performance assessment*) digunakan untuk menilai keterampilan siswa melalui pengamatan langsung terhadap tindakan atau unjuk kerja peserta didik. Penilaian ini sangat tepat digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara, komunikasi lisan, kreativitas, dan kemampuan berpikir imajinatif. Dalam penelitian ini, kecakapan imajinasi dan lisan termasuk dalam ranah keterampilan (psikomotor) dan afektif, sehingga tidak cukup diukur menggunakan tes tertulis saja. Oleh karena itu, digunakan rubrik analitik, yaitu rubrik yang menilai setiap aspek secara terpisah agar penilaian lebih objektif dan rinci. Menurut Brookhart (2013), rubrik analitik membantu guru menilai beberapa kriteria sekaligus sehingga hasil penilaian lebih akurat dan konsisten.

Dengan demikian, penilaian penelitian ini menggunakan:

- a. Pendekatan : Penilaian Autentik
- b. Teknik : Observasi dan unjuk kerja (*performance*)
- c. Alat : Rubrik analitik skala 20–100

Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur kemampuan nyata siswa dalam membayangkan konsep IPA serta mengomunikasikan pemahaman secara lisan.

Rubrik Penilaian Tes Kecakapan Imajinasi (KKI)

1. Gambarkan dan jelaskan proses fotosintesis dengan imajinasimu!
2. Buat ilustrasi/cerita perbedaan ekosistem darat dan air!
3. Bayangkan perjalanan darah dalam tubuh, lalu jelaskan alurnya!
4. Buat skema atau cerita tentang bagaimana energi matahari, angin, dan air dimanfaatkan manusia!
5. Gambarkan dan jelaskan proses siklus air secara runtut!

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Tes Kecakapan Imajinasi IPA (KKI)
Kelompok: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

No	Indikator	Soal/Tugas	Kunci/Deskripsi Jawaban Ideal	Skor
1	Memvisualisasikan proses fotosintesis secara imajinatif	Gambarkan dan jelaskan proses fotosintesis	Siswa mampu menggambar/menjelaskan cahaya matahari diserap daun, CO ₂ masuk, air dari akar, menghasilkan glukosa dan oksigen secara runtut dan kreatif	100
2	Menggambarkan perbedaan ekosistem darat dan air	Buat ilustrasi/cerita ekosistem darat dan air	Siswa mampu menunjukkan perbedaan habitat, makhluk hidup, dan kondisi lingkungan melalui gambar/cerita yang jelas dan logis	100
3	Membayangkan fungsi organ tubuh manusia	Jelaskan perjalanan darah dalam tubuh	Siswa mampu membayangkan alur darah dari jantung–paru–seluruh tubuh–kembali ke jantung secara runtut	100
4	Mengembangkan ide kreatif tentang energi	Buat skema/cerita energi matahari, angin, air	Siswa mampu menggambarkan pemanfaatan energi secara kreatif, relevan, dan aplikatif dalam kehidupan	100
5	Memvisualisasikan siklus air	Gambarkan dan jelaskan siklus air	Siswa mampu menggambar tahap penguapan–kondensasi–hujan–aliran air secara sistematis dan lengkap	100

Tabel 3.2
Rubrik Skor Kualitas Imajinasi (Analitik)
Setiap soal dinilai menggunakan skala berikut:

Skor	Kriteria Imajinasi
81–100	Visualisasi sangat jelas, runtut, kreatif, konsep ilmiah tepat, gambar/cerita detail
61–80	Visualisasi jelas, cukup runtut, konsep sebagian besar benar
41–60	Visualisasi cukup, masih sederhana, beberapa konsep kurang tepat
21–40	Kurang jelas, banyak kesalahan konsep
0–20	Tidak mampu memvisualisasikan/jawban tidak sesuai

Perhitungan Nilai KKI

Jumlah skor seluruh soal $\div$ 5 = Nilai akhir

Contoh:

$(80 + 90 + 70 + 85 + 75) \div 5 = 80$ (Baik)

Kriteria Penilaian

1. Tes KKI (Imajinasi) $\rightarrow$ Skala numerik (1–100)

2. Kategori

- a. Sangat Baik : 81–100
- b. Baik : 61–80
- c. Cukup : 41–60
- d. Kurang : 0–40

3. Total Nilai

- a. Maksimal : 100 poin
- b. Sangat Baik : 81–100
- c. Baik : 61–80
- d. Cukup : 41–60
- e. Kurang : 0–40

Rubrik Penilaian Kecakapan Lisan IPA

1. Jelaskan proses fotosintesis secara lisan!
2. Jelaskan perbedaan ekosistem darat dan air!
3. Jelaskan fungsi jantung, paru-paru, dan hati!
4. Jelaskan jenis-jenis energi!
5. Jelaskan siklus air!

Tabel 3.3
Kelompok Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) – Kecakapan Lisan

No	Indikator	Soal	Kunci/Deskripsi Jawaban Ideal	Skor
1	Menjelaskan fotosintesis secara lisan	Jelaskan fotosintesis	Penjelasan lancar, runtut, istilah ilmiah tepat	100
2	Menguraikan perbedaan ekosistem	Jelaskan ekosistem	Menyebutkan perbedaan habitat, contoh, dan penjelasan logis	100
3	Menjelaskan fungsi organ tubuh	Jelaskan fungsi organ	Menyebutkan fungsi jantung, paru, hati dengan benar	100
4	Menjelaskan jenis energy	Jelaskan energy	Menjelaskan matahari, angin, air beserta pemanfaatannya	100
5	Menjelaskan siklus air	Jelaskan siklus air	Menyampaikan tahapan secara runtut dan sistematis	100

Tabel 3.4
Rubrik Skor Kualitas Lisan

Skor	Kriteria
81–100	Sangat lancar, percaya diri, runtut, istilah ilmiah tepat
61–80	Cukup lancar, beberapa kesalahan kecil
41–60	Penjelasan terbata-bata, kurang runtut
21–40	Banyak kesalahan konsep
0–20	Tidak mampu menjelaskan

Rubrik Penilaian Tes Keberhasilan Belajar IPA

Kelompok 1: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Jelaskan proses fotosintesis dan perannya dalam kehidupan!
2. Apa perbedaan antara ekosistem darat dan air? Berikan contoh!
3. Jelaskan fungsi organ tubuh manusia (jantung, paru-paru, hati)!
4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis energi (matahari, angin, air)!
5. Jelaskan siklus air dan perannya dalam kehidupan!

Tabel 3.5
Kelompok Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

No	Indikator	Soal	Kunci	Skors
1.	Menjelaskan proses fotosintesis dan perannya dalam kehidupan.	Jelaskan proses fotosintesis dan perannya dalam kehidupan!	Fotosintesis adalah proses di mana tumbuhan, alga, dan beberapa bakteri mengubah energi matahari menjadi energi kimia dalam bentuk glukosa. Proses ini terjadi di dalam kloroplas pada sel tumbuhan dengan bantuan klorofil. Fotosintesis memerlukan karbon dioksida (CO ₂), air (H ₂ O), dan cahaya matahari, menghasilkan oksigen (O ₂) sebagai produk sampingan. Fotosintesis sangat penting dalam kehidupan karena menghasilkan oksigen yang diperlukan oleh makhluk hidup untuk bernapas dan menghasilkan energi yang digunakan untuk pertumbuhan tumbuhan.	100
2.	Mengidentifikasi perbedaan antara ekosistem darat dan air serta contohnya.	Apa perbedaan antara ekosistem darat dan air? Berikan contoh!	Ekosistem darat adalah ekosistem yang terdapat di permukaan bumi, di mana organisme hidup di atas tanah. Contoh ekosistem darat adalah hutan, gurun, dan padang rumput. Sedangkan ekosistem air adalah ekosistem yang terdapat di perairan, baik air tawar maupun air laut. Contoh ekosistem air adalah danau, sungai, laut, dan terumbu karang. Perbedaan utama antara keduanya adalah media hidup (tanah vs air), jenis organisme yang hidup di dalamnya, serta faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, dan salinitas.	100
3.	Menjelaskan fungsi organ tubuh manusia: jantung, paru-paru, dan hati.	Jelaskan fungsi organ tubuh manusia (jantung, paru-paru, hati)!	Jantung: Berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh melalui sistem peredaran darah, yang membawa oksigen dan nutrisi ke sel-sel tubuh dan mengeluarkan produk limbah seperti karbon dioksida. Paru-paru: Berfungsi untuk pertukaran gas, yaitu mengambil oksigen dari udara yang dihirup dan mengeluarkan karbon dioksida melalui proses pernapasan. Hati: Berfungsi sebagai penghasil empedu yang membantu proses pencernaan lemak, memproses racun	100

			dalam tubuh, menyaring darah, serta mengatur metabolisme tubuh.	
4.	Menjelaskan jenis-jenis energi terbarukan: matahari, angin, dan air.	Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis energi (matahari, angin, air)!	Energi Matahari: Energi yang berasal dari sinar matahari. Energi ini digunakan dalam proses fotosintesis pada tumbuhan dan dapat dimanfaatkan dalam pembangkit listrik tenaga surya. Energi Angin: Energi yang dihasilkan oleh gerakan udara. Energi angin dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik menggunakan turbin angin. Energi Air: Energi yang dihasilkan dari gerakan air, baik itu air yang mengalir (seperti sungai) atau perbedaan tinggi air (seperti bendungan). Energi ini digunakan untuk pembangkit listrik tenaga air.	100
5.	Menjelaskan siklus air dan perannya dalam kehidupan makhluk hidup.	Jelaskan siklus air dan perannya dalam kehidupan!	Siklus air adalah proses pergerakan air melalui atmosfer, permukaan bumi, dan kembali ke atmosfer melalui penguapan, kondensasi, presipitasi, dan aliran permukaan. Proses dimulai ketika air dari laut, sungai, dan danau menguap karena panas matahari, kemudian terkondensasi menjadi awan dan akhirnya turun sebagai hujan atau salju. Air yang turun akan mengalir kembali ke laut dan sungai. Siklus ini sangat penting karena mendukung kehidupan tumbuhan dan hewan dengan menyediakan air yang diperlukan untuk berbagai proses biologis.	100

Kriteria Penilaian

1. Kuesioner KKI dan KKL: Skala Likert (1-5)
2. Tes KTB: Skala numerik (1-100)
3. Kriteria penilaian:
 - a. Sangat Baik (81-100)
 - b. Baik (61-80)
 - c. Cukup (41-60)
 - d. Kurang (0-40)

Total Nilai

- a. Maksimal: 100 poin
- b. Sangat Baik: 81-100 poin
- c. Baik: 61-80 poin
- d. Cukup: 41-60 poin
- e. Kurang: 0-40 poin

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Untuk menggambarkan data awal seperti nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, serta distribusi frekuensi jawaban angket atau hasil tes.

2. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas → untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.
- b. Uji Homogenitas → untuk mengetahui apakah varians antar kelompok sama.

3. Uji Hipotesis

- a. Jika ingin melihat pengaruh masing-masing variabel (imajinasi & lisan) terhadap hasil belajar → gunakan regresi linear sederhana (untuk satu variabel bebas) atau regresi linear berganda (untuk dua variabel bebas sekaligus).
- b. Jika peneliti membandingkan hasil belajar antara dua kelompok (misalnya kelompok dengan metode imajinasi vs kelompok dengan metode lisan) → gunakan uji t (*independent sample t-test*).
- c. Jika kelompok lebih dari dua (misalnya dibandingkan beberapa kelas) → gunakan uji ANOVA (*Analysis of Variance*).